

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Keadaan Lingkungan MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar

Pada mulanya masyarakat muslim berupaya untuk membentuk kegiatan keagamaan dengan cara mendirikan Madrasah Diniyah yang dipelopori oleh para tokoh agama setempat.

Mengingat masyarakat sekitarnya mayoritas muslim dan di daerah tersebut belum ada sekolah yang bercirikan Islam, maka madrasah diniyah tersebut belum ada sekolah yang bercirikan Islam, maka madrasah diniyah tersebut dapat berkembang dengan baik.

Setelah madrasah diniyah tersebut berjalan beberapa periode siswanya juga bertambah banyak. Melihat keadaan tersebut maka muncul inisiatif masyarakat untuk merubah madrasah diniyah tersebut menjadi lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh swasta, didirikan pada tahun tanggal 01 Januari 1969 dengan diberi nama MI Miftahul Falah.

MI Miftahul Falah dilihat dari segi usia merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang usianya tergolong relatif tua di Kecamatan Kademangan. MI Miftahul Falah ini sampai sekarang telah berusia 45 tahun.

MI Mifatahul Falah berada dilokasi yang strategis yaitu menghadap ke jalan raya dan tidak jauh dari pusat pemerintahan kecamatan, tepatnya berada di Desa Kayen, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

Dengan usianya yang relatif tua, dan didukung oleh lokasi yang strategis, sarana dan prasarana yang memadai serta jumlah tenaga guru dan jumlah siswa yang seimbang, maka MI Miftahul Falah ini dapat berkembang dengan pesat, dan dalam pelaksanaan proses belajar mengajarpun juga dapat berjalan dengan efektif.

2. Tujuan Mendirikan MI Mifathul Falah

Adapun tujuan didirikan MI ini adalah tidak lain dan tidak lepas dari latar belakang dan permasalahan yang kompleks pada masa itu, yaitu:

- a. Membentuk dan meletakkan dasar bagi generasi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Membentuk dan meletakkan dasar bagi generasi muslim yang berakhlak mulia.
- c. Membentuk generasi muslim yang mempunyai wawasan yang luas, generasi muslim yang berlandaskan Pancasila, berbangsa dan bernegara dan mampu mengembangkan nilai-nilai Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam Ahlusunah Wal Jama'ah.

3. Keadaan Pendidik di MI Mifatahul Falah

Pendidik merupakan salah satu faktor yang tidak kalah pentingnya, karena pendidiklah yang akan membentuk baik buruknya anak didik di sekolah. Adapun yang dimaksud dengan keadaan pendidik disini adalah keadaan guru atau tenaga pengajar pada saat penelitian ini dilakukan, yaitu tahun ajaran 2013/2014, seperti pada tabel berikut :

TABEL 4.1
KEADAAN GURU MI MIFTAHUL FALAH

NO	NAMA	L/P	PENDIDIKAN
1	Kotik Indayati, SPd.I	P	S – 1
2	Muh. Chamim, S.Pd.I	L	S – 1
3	Makrifatul Husnawati, S.Pd.I	P	S – 1
4	Sulis Tiani, S.Pd.I	P	S – 1
5	Daris Salamah, S.Pd	P	S – 1
6	Nurhidayah, S.Pd	P	S – 1
7	Atho' Hidayat Subekti, S.Pd	L	S – 1
8	Asma' Azizah, S.Pd.I	P	S – 1
9	M. Fachrudin, S.Hum	L	S – 1
10	Ninik Pudjningsih, S.Pd	P	S – 1
11	H. Zaenal Mustofa	L	SLTP

Sumber data: Papan data pada kantor MI Miftahul Falah tahun ajaran 2013/2014

4. Keadaan siswa di MI Miftahul Falah

Sedangkan siswa merupakan faktor pendidikan yang sangat penting, karena dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan apabila siswa atau anak didiknya ada. Kalau ingin mengetahui perkembangan sekolah itu maju atau mundur dapat diketahui melalui jumlah siswanya. Berikut ini penulis sajikan keadaan siswa di MI Miftahul Falah Kayen yang dinukilkan dari papan data siswa di MI Miftahul Falah sebagai berikut :

TABEL 4.2

KEADAAN SISWA MI MIFTAHUL FALAH KAYEN
TAHUN AJARAN 2013/2014

KELAS	JUMLAH SISWA MENURUT JENISNYA		TOTAL
	L	P	
I	11	11	22
II	21	14	35
III	15	11	26
IV	14	10	24
V	12	4	16
VI	11	8	19
TOTAL	84	58	142

Sumber data: Papan data pada kantor MI Miftahul Falah tahun 2013/2014

5. Kegiatan Siswa MI Mifftahul Falah

Kegiatan siswa disini adalah kegiatan yang sudah rutin dilaksanakan antara lain :

- a. Mengadakan peringatan hari besar Islam dan Nasional.
- b. MTQ yang dilaksanakan pada tiap minggu ke 3,4
- c. Melaksanakan Sholat dluha berjama'ah setiap pagi
- d. Istighosah bersama setiap hari Jum'at
- e. Mengadakan Pelatihan drum band dan pramuka
- f. Mengadakan kegiatan pondok Ramadhan tiap tahun
- g. Mengadakan sholat ID bersama disekolah
- h. Mengadakan penyembelihan binatang Qurban pada hari raya Idul Adha.

Untuk lebih jelasnya kegiatan siswa bisa dilihat pada ekstra kulikuler yang terdapat pada daftar lampiran.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Data

Berikut ini adalah data tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa mata pelajaran PAI di MI Miftahul Falah Kayen Tahun pelajaran 2013/2014.

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang disebarakan pada responden berdasarkan sampel. Kemudian data yang diperoleh diolah dalam bentuk tabel distribusi rekuensi dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = presentase yang dicari

f = frekuensi

N = Number of ceses

Hasil angket dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrumen pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka (prosentase), dapa dilihat pada tabel-tabel berikut :

1. Musyawarah

Tabel 4.3

Mengikutsertakan anak dalam membuat peraturan keluarga

Alternatif	F	%
------------	---	---

Selalu	40	68
Kadang-kadang	19	32
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.1

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 68% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu mengikutsertakan anak dalam membuat peraturan keluarga, 32 % kadang-kadang, sedangkan tidak ada siswa yang menyatakan orang tua mereka tidak pernah mengikutsertakan anak dalam membuat peraturan keluarga.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar orang tua siswa selalu mengikutsertakan anak dalam membuat peraturan keluarga.

Tabel 4.4

**Mengajak anak-anak berunding dalam menetapkan
kelanjutan sekolah**

Alternatif	F	%
Selalu	41	69
Kadang-kadang	18	31
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.2

Tabel di atas menunjukkan bahwa 69 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu mengajak anak-anak berunding dalam menetapkan

kelanjutan sekolah, 31 % menyatakan kadang-kadang, dan yang menyatakan tidak pernah diajak berunding dalam menetapkan kelanjutan sekolah oleh orang tua mereka tidak ada. Dengan demikian berarti sebagian besar orang tua mengajak anak-anaknya berunding dalam menetapkan kelanjutan sekolah.

Tabel 4.5

**Bermusyawarah dalam memecahkan problem-problem
yang dihadapi anak**

Alternatif	F	%
Selalu	51	86
Kadang-kadang	8	14
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.3

Tabel di atas menunjukkan bahwa 86 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu bermusyawarah dalam memecahkan problem-problem yang dihadapi anak, 14 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua mereka tidak pernah bermusyawarah dalam memecahkan problem-problem yang dihadapi anak tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa membantu memecahkan problem-problem yang dihadapi anak.

2) Kebebasan yang terkendali

Tabel 4.6

Mendengarkan & mempertimbangkan pendapat dan keinginan anak

Alternatif	F	%
Selalu	48	81
Kadang-kadang	15	19
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa, No.4

Tabel di atas menunjukkan bahwa 81 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu mendengarkan & mempertimbangkan pendapat dan keinginan anak, 19% menyatakan kadang-kadang, dan yang menyatakan orang tua mereka tidak pernah mendengarkan & mempertimbangkan pendapat dan keinginan anak tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa mendengarkan mempertimbangkan pendapat dan keinginan anak.

Tabel 4.7

Memperhatikan penjelasan anak ketika melakukan kesalahan

Alternatif	F	%
Selalu	34	58
Kadang-kadang	25	42
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa, No.5

Tabel di atas menunjukkan bahwa 58 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memperhatikan penjelasan anak ketika melakukan kesalahan, 42 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua mereka tidak pernah memperhatikan penjelasan anak ketika melakukan kesalahan tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa lebih dari setengah orang tua siswa selalu memperhatikan penjelasan anak ketika melakukan kesalahan.

Tabel 4.8

Meminta izin jika hendak keluar rumah

Alternatif	F	%
Selalu	46	78
Kadang-kadang	12	22
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa, No.6

Tabel di atas menunjukkan bahwa 78 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu harus meminta izin jika hendak keluar rumah, 22 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak harus meminta izin jika hendak keluar rumah tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa mengharuskan anaknya meminta izin jika hendak keluar rumah.

Tabel 4.9

Memberi izin bersyarat dalam hal bergaul dengan teman-temannya

Alternatif	F	%
Selalu	45	76
Kadang-kadang	14	24
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.7

Dari tabel di atas terlihat bahwa 76 % siswa menyatakan selalu diberi izin untuk bergaul dengan teman-temannya, 24% menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah memberi izin untuk bergaul dengan teman-temannya tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa lebih dari setengahnya orang tua siswa memberi izin kepada anak mereka untuk bergaul dengan teman-temannya.

3) Pengarahan dari orang tua

Tabel 4.10

Bertanya tentang kegiatan sehari-hari

Alternatif	F	%
Selalu	31	53
Kadang-kadang	28	47
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.8

Dari tabel di atas terlihat bahwa 53 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu bertanya tentang kegiatan sehari-hari, 47 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah bertanya tentang kegiatan sehari-hari tidak ada. Dengan demikian maka lebih dari setengahnya orang tua siswa bertanya kepada anak tentang kegiatan sehari-hari.

Tabel 4.11

Memberikan penjelasan tentang perbuatan baik dan mendukungnya

Alternatif	F	%
Selalu	51	86
Kadang-kadang	8	14
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.9

Tabel di atas menunjukkan bahwa 86 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memberikan penjelasan tentang perbuatan baik dan mendukungnya, 14% menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah memberikan penjelasan tentang perbuatan baik tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa memberikan penjelasan tentang perbuatan baik dan mendukungnya.

Tabel 4.12

Memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik

Alternatif	F	%
Selalu	45	76
Kadang-kadang	14	24
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.10

Tabel di atas menunjukkan bahwa 76 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik, 24 % menyatakan kadang-kadang, dan tidak ada orang tua siswa tidak pernah memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik. Dengan demikian maka dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik.

4) Bimbingan dan Perhatian

Tabel 4.13

Memberikan pujian kepada anak jika berperilaku baik

Alternatif	F	%
Selalu	48	81
Kadang-kadang	11	19
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.11

Tabel di atas menunjukkan bahwa 81 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memberikan pujian jika berperilaku baik, 19% menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah memberikan pujian jika berperilaku baik tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa memberikan pujian kepada anaknya jika berperilaku baik.

Tabel 4.14

Memberikan teguran kepada anak jika berperilaku tidak baik

Alternatif	F	%
Selalu	49	83
Kadang-kadang	10	17
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.12

Tabel di atas menunjukkan bahwa 49 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memberikan teguran jika berperilaku tidak baik, 17% menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah memberikan teguran jika berperilaku tidak baik tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa memberikan teguran kepada anaknya jika berperilaku tidak baik

Tabel 4.15

Memenuhi kebutuhan sekolah anak

Alternatif	F	%
Selalu	44	75
Kadang-kadang	15	25
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa, No.13

Dari tabel di atas terlihat bahwa 75 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memenuhi kebutuhan sekolah anak sesuai dengan kemampuan, 25% menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah memenuhi kebutuhan sekolah anak tidak ada. Dengan demikian maka sebagian besar orang tua siswa memenuhi kebutuhan sekolah anak sesuai dengan kemampuannya.

Tabel 4.16

Memenuhi keperluan/kebutuhan anak sehari-hari

Alternatif	F	%
Selalu	48	81
Kadang-kadang	11	19
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa, No.14

Tabel di atas menunjukkan bahwa 81 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memenuhi kebutuhan anak sehari-hari, 19%

menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak memenuhi kebutuhan anak sehari-hari tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa memenuhi kebutuhan anak sehari-hari.

Tabel 4.17

Mengingatkan anak untuk belajar

Alternatif	F	%
Selalu	45	76
Kadang-kadang	14	24
Tidak pernah		
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

*Siswa,
No.15*

Tabel di atas menunjukkan bahwa 76 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu mengingatkan anak untuk belajar, 24 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah mengingatkan anak untuk belajar tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa mengingatkan anak untuk belajar.

5) Saling menghormati antar keluarga

Tabel 4.18

Terdapat tutur kata yang baik antar anggota keluarga

Alternatif	F	%
Selalu	35	59
Kadang-kadang	24	41
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.16

Tabel di atas menunjukkan bahwa 59 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu bertutur kata yang baik antar anggota keluarga, 41 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah bertutur kata yang baik antar anggota keluarga tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui lebih dari sebagian orang tua siswa mengingatkan anak untuk belajar.

Tabel 4.19

Tolong menolong dalam bekerja

Alternatif	F	%
Selalu	43	73
Kadang-kadang	16	27
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.17

Tabel di atas menunjukkan bahwa 73 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu tolong-menolong dalam bekerja, 27 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah tolong-menolong dalam bekerja tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa tolong-menolong dalam bekerja.

Tabel 4.20

Saling menghargai antara yang satu dengan yang lainnya

Alternatif	F	%
------------	---	---

Selalu	54	92
Kadang-kadang	5	8
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.18

Tabel di atas menunjukkan bahwa 92 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu menghargai antara satu dengan yang lainnya, 8 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah menghargai antara satu dengan yang lainnya tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa menghargai antara satu dengan yang lainnya.

Tabel 4.21

Bersikap adil terhadap setiap anak dalam pemberian tugas

Alternatif	F	%
Selalu	37	63
Kadang-kadang	22	37
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No19

Tabel di atas menunjukkan bahwa 63 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu bersikap adil pada dalam pemberian tugas, 37 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah bersikap adil pada dalam pemberian tugas tidak ada. Dengan

demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa bersikap adil pada dalam pemberian tugas.

6) Komunikasi dua arah

Tabel 4.22

Memberikan kesempatan untuk bertanya/berpendapat

Alternatif	F	%
Selalu	44	75
Kadang-kadang	15	25
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.20

Tabel di atas menunjukkan bahwa 75 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat, 25 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah memberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa memberikan kesempatan untuk bertanya dan berpendapat.

Tabel 4.23

Menjelaskan alasan ditetapkan suatu peraturan

Alternatif	F	%
Selalu	39	66
Kadang-kadang	20	34
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

Tabel di atas menunjukkan bahwa 66 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu menjelaskan alasan ditetapkan suatu peraturan, 34 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah menjelaskan alasan ditetapkan suatu peraturan tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa menjelaskan alasan ditetapkan suatu peraturan.

Tabel 4.24

Membicarakan segala persolan dalam keluarga

Alternatif	F	%
Selalu	20	34
Kadang-kadang	39	66
Tidak pernah	-	-
Jumlah	59	100

Sumber : Instrumen Kuesioner Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Siswa,

No.22

Tabel di atas menunjukkan bahwa 34 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu Membicarakan segala persolan dalam keluarga, 66 % menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan orang tua siswa tidak pernah Membicarakan segala persolan dalam keluarga tidak ada. Dengan demikian dapat diketahui sebagian besar orang tua siswa membicarakan segala persolan dalam keluarga.

2. Analisis Data

Tabel 4.26

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa

Responden	Nilai pola asuh	Pola asuh orang tua
1	60	cukup demokratis
2	62	sangat demokratis
3	57	cukup demokratis
4	61	cukup demokratis
5	55	cukup demokratis
6	59	cukup demokratis
7	61	cukup demokratis
8	61	cukup demokratis
9	62	sangat demokratis
10	60	cukup demokratis
11	62	sangat demokratis
12	61	cukup demokratis
13	60	cukup demokratis
14	62	sangat demokratis
15	57	cukup demokratis
16	57	cukup demokratis
17	60	cukup demokratis
18	60	cukup demokratis
19	61	cukup demokratis
20	62	sangat demokratis
21	60	cukup demokratis
22	58	cukup demokratis
23	60	cukup demokratis
24	61	cukup demokratis
25	61	cukup demokratis
26	59	cukup demokratis
27	60	cukup demokratis
28	57	cukup demokratis
29	61	cukup demokratis
30	58	cukup demokratis
31	60	cukup demokratis
32	63	sangat demokratis
33	58	cukup demokratis
34	63	sangat demokratis
35	61	cukup demokratis

36	62	sangat demokratis
37	60	cukup demokratis
38	62	sangat demokratis
39	55	cukup demokratis
40	62	sangat demokratis
41	61	cukup demokratis
42	55	cukup demokratis
43	60	cukup demokratis
44	62	sangat demokratis
45	62	sangat demokratis
46	57	cukup demokratis
47	60	cukup demokratis
48	60	cukup demokratis
49	61	cukup demokratis
50	62	sangat demokratis
51	62	sangat demokratis
52	61	cukup demokratis
53	63	sangat demokratis
54	61	cukup demokratis
55	60	cukup demokratis
56	57	cukup demokratis
57	59	cukup demokratis
58	55	cukup demokratis
59	57	cukup demokratis

Tabel 4.27

Skor pola asuh dan nilai rata-rata raport siswa

Responden	Skor pola asuh(X)	Nilai raport AA(Y)
1	60	96
2	62	96
3	57	76
4	61	80
5	55	61
6	59	79

7	61	89
8	61	83
9	62	80
10	60	78
11	62	83
12	61	85
13	60	78
14	62	78
15	57	66
16	57	75
17	60	78
18	60	76
19	61	80
20	62	79
21	60	80
22	58	65
23	60	90
24	61	85
25	61	90
26	59	80
27	60	85
28	57	80
29	61	90
30	58	75
31	60	80
32	63	90

33	58	75
34	63	85
35	61	80
36	62	90
37	60	75
38	62	90
39	55	78
40	62	85
41	61	80
42	55	75
43	60	80
44	62	85
45	62	85
46	57	78
47	60	80
48	60	80
49	61	85
50	62	85
51	62	90
52	61	78
53	63	75
54	61	75
55	60	80
56	57	78
57	59	75
58	55	70

59	57	75
Jumlah	3536	4753

Dari data tabel di atas jumlah total dari skor pola asuh adalah 3536 sehingga rata-rata nilainya adalah :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{3536}{59}$$

$$= 59,99$$

Sedangkan jumlah total dari nilai prestasi belajar adalah 4753, sehingga rata-rata nilai prestasi belajar dapat dihitung sebagai berikut :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{4753}{59}$$

$$= 8,05$$

Jadi rata-rata skor pola asuh adalah 59,99 dan rata-rata nilai prestasi belajar adalah 8,05.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif antara pola asuh orang tua (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y), maka peneliti menggunakan rumus “Product Moment” dengan memasukkan data-data yang diperoleh ke dalam tabel yaitu :

Tabel 4.28

Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	60	96	5760	3600	9216
2	62	96	5952	3844	9216

3	57	76	4332	3249	5776
4	61	80	4880	3721	6400
5	55	61	3355	3025	3721
6	59	79	4661	3481	6241
7	61	89	5429	3721	7921
8	61	83	5063	3721	6889
9	62	80	4960	3844	6400
10	60	78	4680	3600	6084
11	62	83	5146	3844	6889
12	61	85	5185	3721	7225
13	60	78	4680	3600	6084
14	62	78	4836	3844	6084
15	57	66	3762	3249	4356
16	57	75	4275	3249	5625
17	60	78	4680	3600	6084
18	60	76	4560	3600	5776
19	61	80	4880	3721	6400
20	62	79	4898	3844	6241
21	60	80	4800	3600	6400
22	58	65	3770	3364	4225
23	60	90	5400	3600	8100
24	61	85	5185	3721	7225
25	61	90	5490	3721	8100
26	59	80	4720	3481	6400
27	60	85	5100	3600	7225
28	57	80	4560	3249	6400
29	61	90	5490	3721	8100
30	58	75	4350	3364	5625
31	60	80	4800	3600	6400
32	63	90	5670	3969	8100
33	58	75	4350	3364	5625
34	63	85	5355	3969	7225
35	61	80	4880	3721	6400
36	62	90	5580	3844	8100
37	60	75	4500	3600	5625
38	62	90	5580	3844	8100
39	55	78	4290	3025	6084
40	62	85	5270	3844	7225
41	61	80	4880	3721	6400

42	55	75	4125	3025	5625
43	60	80	4800	3600	6400
44	62	85	5270	3844	7225
45	62	85	5270	3844	7225
46	57	78	4446	3249	6084
47	60	80	4800	3600	6400
48	60	80	4800	3600	6400
49	61	85	5185	3721	7225
50	62	85	5270	3844	7225
51	62	90	5580	3844	8100
52	61	78	4758	3721	6084
53	63	75	4725	3969	5625
54	61	75	4575	3721	5625
55	60	80	4800	3600	6400
56	57	78	4446	3249	6084
57	59	75	4425	3481	5625
58	55	70	3850	3025	4900
59	57	75	4275	3249	5625
Jumlah	3536	4753	285394	212186	385589

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum(X^2) - (\sum X)^2\}\{N\sum(Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{59 \times 285394 - (3536)(4753)}{\sqrt{\{59(212186) - (3536)^2\}\{59(385589) - (4753)^2\}}} \\
&= \frac{1673782,8 - 1672174,4}{\sqrt{\{12518974 - 12503296\}\{22749751 - 22591009\}}} \\
&= \frac{31638}{\sqrt{\{15678\}\{158742\}}} \\
&= \frac{31638}{\sqrt{2488757076}} \\
&= \frac{31638}{49887,4441} \\
&= 0.634
\end{aligned}$$

C. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Dari perhitungan di atas ternyata angka nilai koefisien korelasi antara hasil penelitian angket pola asuh orang tua dengan prestasi belajar Aqidah Akhlak sebesar 0,634. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif atau tidak, maka r hasil perhitungan dibandingkan dengan “ r ” tabel. Sebelum membandingkannya, terlebih dahulu dicari df atau db -nya dengan rumus $df = N - nr$ yaitu : $59 - 2 = 57$. df sebesar 57 diperoleh “ r ” tabel (r_t) pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,254. Sedangkan pada taraf signifikansi 1 % sebesar 0,330. Dengan demikian dapat diketahui r hitung lebih tinggi daripada “ r ” tabel pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

D. Interpretasi data

Dari hasil analisa tersebut dapat diketahui bahwa hasil $r_{xy} = 0.634$ Maka untuk memberikan interpretasi r_{xy} tersebut dapat ditempuh melalui cara memberikan interpretasi secara kasar, maka dapat dilihat pada tabel ukuran interpretasi indeks r *product moment* secara kasar seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Ukuran interpretasi angka korelasi “ r ” *product moment* secara kasar

No	R_{xy}	INTERPRETASI
1	0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y ada korelasi tetapi sangat rendah
2	0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y ada korelasi yang rendah
3	0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y ada korelasi yang cukup
4	0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y ada korelasi yang tinggi

		korelasi baik/tinggi
5	0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y ada korelasi sangat baik/sangat tinggi

Ternyata nilai r_{xy} adalah 0,634 yaitu terletak antara 0,40 - 0,70, maka interpretasinya : “Ada pengaruh yang cukup antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Falah”